

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB I sampai BAB IV, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. a) Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa ditinjau secara keseluruhan
b) Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa kategori PAM tinggi dan sedang pada kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* lebih baik dibandingkan dengan siswa kategori PAM tinggi dan sedang pada kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran biasa. Sedangkan peningkatan kemampuan literasi matematis siswa kategori PAM rendah pada kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan siswa kategori PAM rendah pada kelompok kontrol.
2. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran yang diberikan dan kategori PAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan literasi matematis
3. a) *Self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa ditinjau secara keseluruhan
b) *Self-efficacy* siswa kategori PAM sedang pada kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* lebih baik dibandingkan dengan siswa kategori PAM sedang pada kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran biasa. Sedangkan *self-efficacy* siswa kategori PAM tinggi dan rendah pada kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan siswa kategori PAM yang sama pada kelompok kontrol.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditinjau secara keseluruhan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* ini dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis dan *self-efficacy* siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya pendekatan ini diterapkan dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi matematis dan *self-efficacy*.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* dalam pembelajaran, sebaiknya memberikan porsi waktu yang lebih pada tahap diskusi awal, karena pada tahap tersebut terjadi penyamaan persepsi yang membutuhkan banyak waktu.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* dalam pembelajaran, sebaiknya memberikan perhatian lebih pada siswa yang belum terampil menggunakan *GeoGebra* dengan memberikan pelatihan tambahan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Hal ini berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi matematis pada kategori PAM rendah (tidak berbeda secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).
4. Bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *metacognitive guidance* berbantuan *GeoGebra* dalam pembelajaran, disarankan untuk menyiapkan *applet-applet GeoGebra* dan meng-copy-kan semua bahan ajar serta LKS yang memuat aktivitas-aktivitas *GeoGebra* sebelum penelitian dilakukan agar dapat dipelajari dan dieksplorasi oleh siswa di rumah. Dengan demikian, kelemahan pembelajaran berbantuan *GeoGebra* yang memakan waktu yang lebih lama dari pembelajaran biasa dapat diatasi dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, hal ini juga dapat membangkitkan ketertarikan siswa untuk mengeksplorasi sendiri pokok bahasan yang akan dipelajari di sekolah.

5. Penelitian ini dilakukan pada sekolah dengan kategori sedang. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan kategori sekolah tinggi, sedang, dan rendah.